



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

TRADISI: Sejumlah warna beraktivitas di kawasan Kota lama Kotagede, Yogyakarta, Selasa (15/4).

Kotagede Jadi Kota Lama di Yogya

Hasto Mulai Lakukan Revitalisasi

YOGYAKARTA, Joglo Jogja
- Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo akan mulai merevitalisasi Kotagede. Kota yang men-

jadi awal dari Kerajaan Mataram ini akan mulai dibuat *detail engineering design* (DED) tahun ini. Membuat dokumen teknis yang merincikan perencanaan konstruksi secara rinci.

"Kan fasadnya rusak. Tidak sesuai dengan kaidah *heritage*. Kalau mesti harus membuat Perwal (Peraturan Wali Kota) untun menga-

tur mempertahankan fasad," kata Hasto, diwawancarai wartawan, di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (15/4/2025).

Hasto menjelaskan, Kotagede bisa menjadi kota lama dan membentuk kawasan wisata satu wilayah. Yaitu, GL Zoo, Embung Giwangan, dan Terminal Giwangan.

■ Baca **KOTAGEDE...** Hal II

Kotagede Jadi Kota Lama di Yogya

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Itu menjadi kawasan tersendiri. Tersentral di selatan. Supaya orang tidak berkiblat ke Malioboro terus, bisa menjadi kiblat baru,” kata politikus berlatar belakang dokter ini.

Mantan Bupati Kulonprogo dua periode ini menambahkan, Kota Lama ada di Semarang. Di Yogya, dengan kisah Kotagede yang merupakan tempat awal mula Kerajaan Mataram Islam, sangat berpeluang dikembangkan sebagai Kota Lama. “Ada Kotabaru, ada kota lama di Kotagede. Kota lamanya Yogya ini, ya, di Kotagede,” jelasnya.

Pemkot, lanjut Hasto, sudah memikirkan moda transportasi menuju sentral kerajinan perak itu. Ia sudah memiliki rencana menggunakan becak

listrik dengan parkir wisatawan di Embung Giwangan.

“Jangkauannya ke Kotagede bisa kita seragamkan menuju Kotagede. Parkir di Embung Giwangan. Kemudian, kita siapkan becak listrik. Karena jalannya kan sempit-sempit, becak listrik yang paling tepat,” jelasnya.

Becak listrik ini, kata Hasto, memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan moda transportasi yang lain. Yaitu, mampu menjangkau gang-gang sempit, tidak bising, dan tidak menimbulkan polusi.

Sesuai rencana, di APBD Perubahan 2025 ini, Hasto akan memulai dengan DED terlebih dahulu. Kemudian, pihaknya akan bisa memoles fasad beberapa bangunan di Kotagede agar

kesan *heritage* semakin kuat.

“Bagaimana membangun *heritage*. Karena turis-turis asing itu magnetnya *heritage*,” jelas dokter spesialis obstetri dan ginekologi ini.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta R. Sinarbiyat Nujanat berharap adanya upaya Pemkot Yogyakarta untuk menggenjot pariwisata. Sebab, selama ini memang pendapatan asli daerah (PAD) Kota Yogyakarta dominan dari pajak hotel dan restoran.

“Ya, dengan adanya efisiensi tentu berdampak terhadap PAD. Kami harapkan tentunya, eksekutif bisa mendongkrak dengan upaya maksimal agar wisata di Kota Yogyakarta tetap bergairah,” harapnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kotagede			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005